

PENGARUH PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI INDONESIA (Pendekatan *Vector Error Correction Model*)

Delia Risma Noviana¹, Diah Nurdiwaty², Faisol³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur

Delia.nopiana@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 10 Juli 2022

Tanggal Revisi : 10 Agustus 2022

Tanggal diterima: 11 September 2022

Abstract

This study aims to analyze the long-term influence of Islamic banking financing on the development of MSMEs in Indonesia and to analyze the casual relationship between Islamic banking and the development of MSMEs in Indonesia. The data used in this study are secondary time series data form 2003-2020. The analysis method used is the Vector Error Correction Model (VECM) with the help of STATA 16. The results show that Islamic commercial bank financing on the development of MSMEs in Indonesia in the long term and short term have an effect that can be seen in the VECM test (long term and short term). P-value < tolerance level, that is long term 0.006 , 0.05 and short term 0.000 < 0.05. The financing variable for Islamic commercial banks affects MSMEs can be seen in the granger causality test shows F. Statistic > F. Table, where the financing variabke for MSME development is 0.000 < 0.05 while the MSME development variable affects Islamic commercial bank financing 0.042 < 0.05.

Keywords: *Financing, MSME*

Abstrak

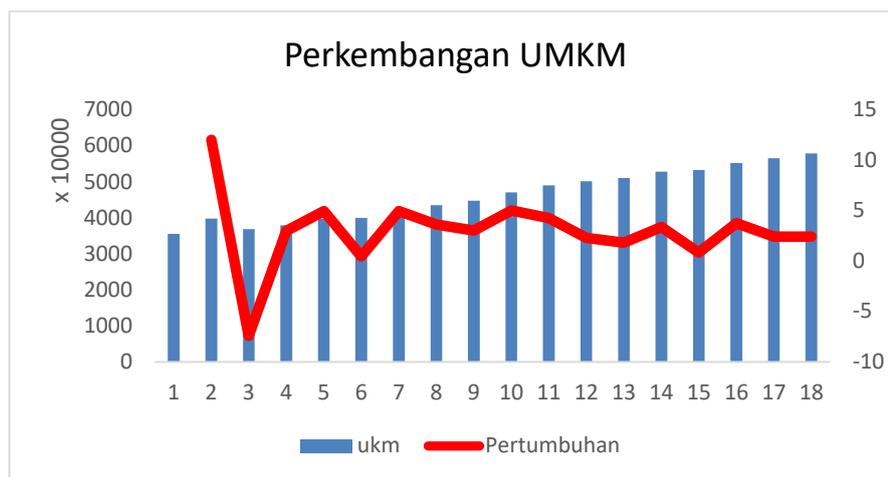
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa pengaruh jangka panjang pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia dan menganalisis hubungan kausalitas perbankan syariah dan perkembangan UMKM di Indonesia. Data yang digunakan penelitian yaitu data sekunder time series tahun 2003-2020. Analisis metode yang dipakai yaitu *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan bantuan STATA 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan bank umum syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia pada jangka panjang dan jangka pendek ada pengaruh dapat dilihat pada uji VECM (jangka panjang dan jangka pendek) nilai p-value < taraf toleransi yaitu jangka panjang 0.006 < 0.05 dan jangka pendek 0.000 < 0.05. Variabel pembiayaan bank umum syariah mempengaruhi UMKM dapat dilihat pada uji kausalitas granger menunjukkan F. Statistik > F. Tabel, dimana variabel pembiayaan terhadap perkembangan UMKM 0.000 < 0.05, sedangkan untuk variabel perkembangan UMKM mempengaruhi pembiayaan bank umum syariah 0.042 < 0.05.

Kata Kunci: Pembiayaan, UMKM

PENDAHULUAN

Menurut Andrianto & Firmanysah (2019), Perbankan syariah ialah bank yang aktivitasnya sesuai dengan syariat Islam dan pada kegiatannya nasabah tidak pernah diebebakan untuk membayar bunga terhadap pihak bank. Prinsip syariah ialah ketentuan persetujuan sesuai syariat islam untuk pembiayaan aktivitas usaha dan untuk menyimpan dana antara pihak bank sendiri dengan pihak lain. Prinsip syariah terdiri dari pembiayaan dengan jual beli barang dan memperoleh keuntungan (*murabahah*), (*mudarabah*) prinsip dengan bagi hasil, (*musarakah*) prinsip dengan melibatkan modal. Dengan adanya produk-produk yang beraneka macam pada bank syariah diharapkan dapat membantu masyarakat kecil sesuai kebutuhan yang diinginkan. Seperti yang sudah kita pahami bahwa perekonomian yang terjadi di Indonesia telah dipengaruhi dengan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

Setiap tahunnya total UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2003-2020. Dapat dilihat pada gambar berikut:



(<https://www.bps.go.id>)

Gambar 1
Perkembangan UMKM 2003-2020

Berdasarkan ilustrasi diatas bahwa total jumlah UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan namun pada pertumbuhan UMKM konstan tidak meningkat signifikan setiap tahunnya. Dengan peningkatan UMKM setiap tahunnya dapat membantu perekonomian masyarakat dan juga negara. UMKM sangat berperan dalam mengatasi masalah pengangguran, peningkatan inovasi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain dari hal tersebut juga dapat menghadirkan produk baru atau usaha baru bagi masyarakat. Maka dengan adanya hal tersebut memerlukan yang namanya modal untuk meningkatkan perkembangan usaha UMKM.

Solusi yang digunakan untuk permodalan yaitu pembiayaan, pembiayaan yang dibagikan melalui bank umum syariah sesuai prinsip bagi hasil (*mudharabah*). Menurut Gary (2022), Pembiayaan bank umum syariah adalah penyediaan uang ataupun barang sesuai perjanjian antara pihak bank kepada pihak lain yang diberikan biaya agar dapat mengembalikan barang atau uang dalam waktu jangka tertentu sesuai sistem bagi hasil. Pembiayaan bank umum syariah berperan penting saat mengembangkan perkembangan UMKM khususnya di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh jangka panjang, jangka pendek dan juga hubungan kausalitas pembiayaan bank umum syariah dengan perkembangan UMKM di Indonesia. Menurut beberapa penelitian terdahulu pembiayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap UMKM. Menurut Putri (2021), Peran atau potensi pembiayaan bank syariah di Indonesia sangat tinggi terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Selanjutnya penelitian menurut penelitian Prayogi & Siregar (2017), Pada pelanggan PT. BRI Syariah Cabang Medan Pembiayaan mikro di bank syariah berpengaruh positif dengan perkembangan UMKM.

METODE

Data memakai sumber data sekunder dengan time series diperoleh melalui web resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (<https://www.ojk.go.id>) dan web resmi BPS (Badan Pusat Statistik) (<https://www.bps.go.id>). Pendekatan dengan kuantitatif, analisis menggunakan VECM (*Vector Error Correction Model*) yang memakai *software* STATA - 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh jangka panjang, jangka pendek pembiayaan bank umum syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia? Apakah ada hubungan kausalitas pembiayaan bank umum syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia? Untuk dapat mencapai tujuan, sehingga melakukan pengujian analisis VECM dengan langkah-langkah berikut ini:

Uji Stasioner

Uji stasioner digunakan untuk melihat data dalam penelitian tersebut stasioner atau tidak stasioner. Jika dalam data penelitian tersebut stasioner, berarti data tersebut terhindar dalam data palsu, jika data tersebut tidak stasioner maka dilakukan pengujian *first difference* (turunan pertama).

Uji Stasioneritas Pembiayaan

Dickey-Fuller test for unit root		Number of obs = 71		
Test Statistic	1% Critical Value	Interpolated Dickey-Fuller 5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-0.187	-3.551	-2.913	-2.592

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.9400

Pada variabel pembiayaan tidak terjadi stasioner dalam tingkat level, maka perlu dilakukan uji *first difference*:

Dickey-Fuller test for unit root		Number of obs = 71		
Test Statistic	1% Critical Value	Interpolated Dickey-Fuller 5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-8.930	-3.551	-2.913	-2.592

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

Pada turunan pertama variabel tersebut sudah terjadi stasioner dengan nilai p-value 0.05, sehingga penelitian dapat dilanjutkan uji selanjutnya.

Uji stasioneritas UMKM

Dickey-Fuller test for unit root		Number of obs = 71		
Test Statistic	1% Critical Value	Interpolated Dickey-Fuller 5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-0.351	-3.551	-2.913	-2.592

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.9180

Variabel UMKM tidak stasioner pada tingkat level, maka harus dilakukan uji *first difference*. Uji *first difference* sebagai berikut:

Dickey-Fuller test for unit root		Number of obs = 71		
Test Statistic	1% Critical Value	Interpolated Dickey-Fuller 5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-9.714	-3.551	-2.913	-2.592

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

Pada uji *first difference* variabel UMKM sudah stasioner dengan nilai *p-value* < 0.05, kemudian bisa dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Lag Optimal

Uji lag optimal berfungsi menentukan panjang lag optimal, dengan ditunjukkan banyaknya tanda bintang (*) setiap lag length (LL), Likelihood Ratio (LR), Final Prediction Error (FPE), Akaike Information Criterion (AIC), Hannan-quin Information Criterion (HQIC), Schwart Bayesian Information Criterion (SBIC).

lag	LL	LR	df	p	FPE	AIC	HQIC	SBIC
0	-3147.56				5.8e+37	92.6341	92.66*	92.6994*
1	-3146.47	2.1819	4	0.702	6.3e+37	92.7197	92.7973	92.9155
2	-3145.3	2.3297	4	0.675	6.9e+37	92.8031	92.9324	93.1295
3	-3143.4	3.8068	4	0.433	7.4e+37	92.8647	93.0458	93.3217
4	-3130.58	25.638*	4	0.000	5.7e+37*	92.6053*	92.8381	93.1929

Sumber : hasil STATA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lag optimal nya berada pada lag ke empat yang menunjukkan paling banyak tanda bintang yaitu *Hannan-Quinn Information Criterion* (HQIC), *Schwart Bayesian Information Criterion* (SBIC).

Uji kointegrasi

Pada uji kointegrasi untuk menguji ada tidaknya kointegrasi dalam jangka panjang yaitu terdapat kesamaan pergerakan dan stabilitas hubungan diantara variabel-variabel di dalam penelitian atau tidak.

maximum rank	parms	LL	eigenvalue	trace statistic	5% critical value
0	14	-3152.2887	.	43.4140	15.41
1	17	-3135.6267	0.38741	10.0901	3.76
2	18	-3130.5817	0.13790		

Sumber: Hasil STATA

Berdasarkan uji kointegrasi menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bank umum syariah dengan perkembangan UMKM ada hubungan kointegrasi ditunjukkan dengan nilai *trace statistic* > *critical value* yaitu $43.410 > 0.05$ dan $10.0901 > 0.05$.

Estimasi Model VECM

Model VECM digunakan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak variabel dependent dengan independent secara signifikan. Pada uji VECM terdapat jangka panjang dan jangka pendek.

Uji Estiamsi Model VECM (Jangka Pendek)

	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
D_dumkm						
_ce1						
L1.	-1.449622	.3262475	-4.44	0.000	-2.089055	-.8101883
dumkm						
LD.	.3136527	.2731004	1.15	0.251	-.2216144	.8489197
L2D.	.1946655	.2153828	0.90	0.366	-.2274771	.6168081
L3D.	.0705271	.1412814	0.50	0.618	-.2063794	.3474337
dcost						
LD.	-3.05e-09	9.63e-10	-3.17	0.002	-4.94e-09	-1.17e-09
L2D.	-2.48e-09	9.75e-10	-2.54	0.011	-4.39e-09	-5.66e-10
L3D.	-2.22e-09	7.72e-10	-2.88	0.004	-3.73e-09	-7.10e-10
_cons	15547.76	28322.05	0.55	0.583	-39962.44	71057.96
D_dcost						
_ce1						
L1.	7.61e+07	4.88e+07	1.56	0.119	-1.96e+07	1.72e+08
dumkm						
LD.	-6.18e+07	4.09e+07	-1.51	0.131	-1.42e+08	1.83e+07
L2D.	-7.96e+07	3.22e+07	-2.47	0.014	-1.43e+08	-1.64e+07
L3D.	-7.51e+07	2.11e+07	-3.55	0.000	-1.16e+08	-3.36e+07
dcost						
LD.	-.6978217	.1441296	-4.84	0.000	-.9803105	-.415333
L2D.	-.4622322	.1459396	-3.17	0.002	-.7482685	-.1761959
L3D.	-.3501038	.1154521	-3.03	0.002	-.5763858	-.1238218
_cons	-.0380458	4.24e+12	-0.00	1.000	-8.31e+12	8.31e+12

Hasil pengujian VECM diatas dapat dikatakan bahwa model menunjukkan kausalitas jangka pendek bersamaan yang ditunjukkan pada nilai *p-value* < taraf toleransi 5%, yaitu $p>|z|$ $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai koefisien negatif (- 1.449622).

Estimasi VECM (Jangka Panjang)

beta	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_ce1						
dumkm	1
dcost	-2.40e-09	8.80e-10	-2.73	0.006	-4.12e-09	-6.74e-10
_cons	-48962.8

Sumber : Hasil STATA

Berdasarkan tabel 8 uji VECM menghasilkan nilai sebesar 0,006 artinya menunjukkan ada hubungan kausalitas jangka pendek antara variabel UMKM dengan pembiayaan dengan *p-value* < 0,05 hasilnya 0,006 < 0,05.

Uji Kausalitas Granger

Pada uji kausalitas granger untuk mengetahui hubungan kausalitas atau timbal balik antara dua variabel secara statistik.

```

-----+-----
|           Equation           Excluded |   chi2   df  Prob > chi2 |
|-----+-----|
|           dumkm             dcost |  3.7685   1   0.042 |
|           dumkm             ALL  |  3.7685   1   0.042 |
|-----+-----|
|           dcost             dumkm | 13.554   1   0.000 |
|           dcost             ALL  | 13.554   1   0.000 |
+-----+-----

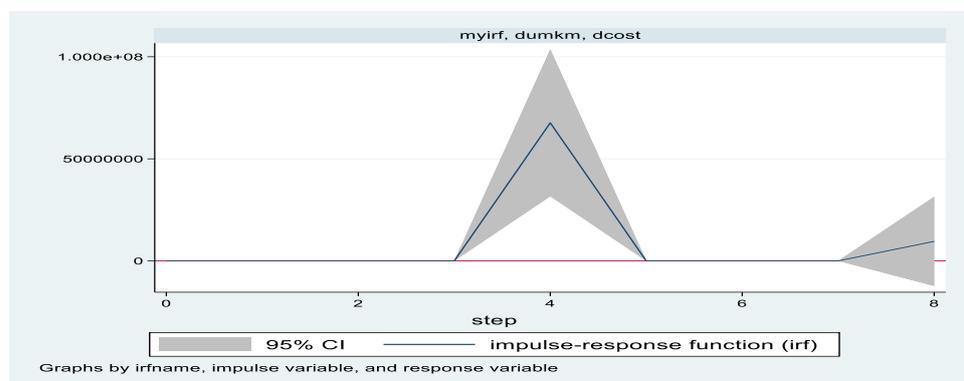
```

Sumber: Hasil STATA

Berdasarkan uji kausalitas granger menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hubungan dengan pembiayaan, karena nilai probabilitasnya < nilai alpha yaitu $0.042 < 0.05$.

IRF UMKM Terhadap Pembiayaan

IRF digunakan untuk melacak respon (UMKM) terjadi pada masa depan dan pada saat ini setiap variabel akibat *shock* (pembiayaan) atau guncangan suatu variabel..



Sumber: Hasil STATA

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa respon UMKM terhadap pembiayaan atas perubahan yang terjadi. UMKM pada periode 0 sampai periode 3 dalam keadaan stabil, periode 3 sampai 4 mengalami kenaikan disebabkan oleh variabel pembiayaan, periode 4 sampai 5 mengalami penurunan, periode 5 sampai 7 mengalami kestabilan dan periode 7 sampai 8 mengalami kenaikan karena kenaikan dan penurunan tersebut masih berada diatas angka 0, sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa UMKM dengan pembiayaan terjadi hubungan positif.

Uji FEVD (*Forecasting Error Variance Decomposition*)

Periode	Cost	UMKM
1	0.000000	0.188395
2	0.000000	0.188395
3	0.000000	0.188395
4	0.000000	0.188395
5	0.039297	0.37472
6	0.039297	0.37472
7	0.039297	0.37472
8	0.032927	0.37472

Sumber: Hasil STATA

menunjukkan bahwa perkiraan yang terjadi pada *forecasting error variance decomposition* saat periode kesatu sampai periode keempat variabel pembiayaan tidak berpengaruh, sedangkan saat periode kesatu sampai dengan periode keempat variabel UMKM kontribusi sebesar 0.18%. Setiap variabel dari variabel pembiayaan maupun UMKM pada periode pertama sampai keempat nilai kontribusi sama dan untuk periode kelima sampai kedelapan juga terdapat nilai kontribusi yang sama. Kontribusi yang diberikan oleh pembiayaan mengalami peningkatan dan untuk kontribusi yang diberikan oleh UMKM mengalami penurunan.

Hasil estimasi model VECM (jangka panjang) menunjukkan nilai *p-value* < taraf toleransi yaitu $0.006 < 0.05$. Berdasarkan dari hasil uji tersebut bahwa pembiayaan dan perkembangan UMKM terkointegrasi dalam jangka panjang.

Hasil estimasi model VECM (jangka pendek) menunjukkan nilai *p-value* < taraf toleransi yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan dari hasil uji tersebut bahwa pembiayaan dan perkembangan UMKM terkointegrasi dalam jangka pendek.

Hasil uji kausalitas *granger* menunjukkan terdapat hubungan sebab akibat atau hubungan timbal balik yang diperoleh variabel pembiayaan mempengaruhi perkembangan UMKM dengan nilai probabilitasnya < dari

$\alpha = 0.000 < 0.05$, dan pada variabel UMKM mempengaruhi variabel pembiayaan dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari α yaitu $0.042 < 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil VECM jangka panjang, jangka pendek dan uji kointegrasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan bank umum syariah dan perkembangan UMKM terdapat pengaruh jangka panjang senilai $0.006 < 0.05$ serta jangka pendek senilai $0.000 < 0.05$ di Indonesia. Ada hubungan kausalitas antara pembiayaan bank umum syariah mempengaruhi perkembangan UMKM di Indonesia senilai $0.000 < 0.05$, dan UMKM mempengaruhi pembiayaan bank umum syariah senilai $0.042 < 0.05$.

Bagi pihak bank syariah sebaiknya lebih intensif dalam pembiayaan di sektor riil khususnya yang bersifat produktif, agar selain di sektor UMKM juga berkembang di sektor riil lainnya dengan pembiayaan bank syariah. Keterbatasan dalam periode waktu penelitian yaitu 2003-2020 (18 tahun) dalam waktu *time series*. Untuk hasil yang lebih maksimal bisa memakai periode waktu yang lebih panjang lagi atau data *time series* diperpanjang lebih banyak. Memperbanyak objek penelitian, bukan hanya di Indonesia saja tetapi juga bisa negara lain karena sangat luas tempatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Andrianto, Firmanysah A. Manajemen Bank Syariah. 1st ed. CV.Penerbit Qiara Media; 2019.
- [2] Gary. pengertian pembiayaan syariah dan jenisnya 2022.
- [3] Putri S. Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia (The Role Of Sharia Financing In The Development Of UMKM In Indonesia). Al-HisabJurnal Ekon Syariah 2021;1:1–11.
- [4] Prayogi MA, Siregar LH. Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ekon J Ilmu Ekon Dan Stud Pembang 2017;17:121–31. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2.1795>.